

**PERAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM HUBUNGAN ANTARA
PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH**

(Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I Pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh:

LILIS ASTRIYANI
B 200130313

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM HUBUNGAN ANTARA
PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH**

(Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah)

Oleh:

LILIS ASTRIYANI

B 200130313

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Zulfikar', written over a horizontal line.

(Dr. Zulfikar, S.E., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM HUBUNGAN ANTARA
PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah)**

Yang ditulis oleh:

LILIS ASTRIYANI

NIM. B 200130313

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu 21 Januari 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. Dr. Zulfikar, S.E., M.Si.

Ketua Dewan Penguji

()

2. Drs. Atwal Arifin, Ak,M.Si, CA.

Anggota I Dewan Penguji

()

3. Andy Dwi Bayu Bawono,SE, M.Si.,Ph.D

Anggota II Dewan Penguji

()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



( Dr. Priyono, M.Si)

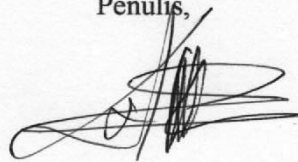
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat pernah ditulis oleh orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2017

Penulis,



LILIS ASTRIYANI

B 200130313

**PERAN PERTUMBUHAN EKONOMI DALAM HUBUNGAN ANTARA
PENGELUARAN PEMERINTAH DAN INVESTASI TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pendapatan asli daerah dan pengaruh langsung pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi serta pengaruh langsung pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah dan pengaruh tidak langsung pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) serta tabel produk domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Populasi dan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah yang berjumlah 35 Kabupaten/Kota dengan rentang waktu dari tahun 2013-2015. Alat analisis yang digunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis jalur (*path analysis*), uji F, uji t, dan koefisien determinasi (*Adjusted R²*).

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah dan investasi berpengaruh langsung dan positif terhadap pendapatan asli daerah. Pengeluaran pemerintah berpengaruh langsung dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi tidak berpengaruh langsung dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh langsung dan positif terhadap pendapatan asli daerah. Pengeluaran pemerintah dan investasi melalui mediasi dari pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tidak langsung terhadap pendapatan asli daerah. Uji F menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah, investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan asli daerah. Uji koefisien determinasi *Adjusted R²* menunjukkan pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah, investasi dan pertumbuhan ekonomi sebesar 43,4%, dan model tersebut telah lolos dari hasil asumsi klasik.

Kata kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Pendapatan Asli Daerah*

Abstract

This research aim to know direct influence of government spending and investment to local genuine revenues and direct influence of government spending and investment to growth of economics and also influence of growth of economics to local genuine revenues and indirect influence of government spending and investment to local genuine revenues Regency/Municipality in the Province of Central Java.

*This research use quantitative method by using report data realizes revenue plan and local expense (APBD) and also the tables of domestic product regional of gross (PDRB) Regency/Municipality in the Province of Central Java. Population and sample used at this research are Regency/Municipality in the Province of Central Java amounting to 35 Regency/Municipality spanned time of year 2013-2015. The data analyses used include test of normality, test multicollinearity, test heteroskedastity, path analysis, test of F, test of t, and coefficient of determinacy (*Adjusted R²*).*

Pursuant to result of data analyses can be concluded that government spending and investment have an effect on positive and direct to local genuine revenues. Government spending have an effect on positive and direct to growth of economics, while

investment do not have an effect on positive and direct to growth of economics. Growth of economics has an effect on positive and direct to local genuine revenues. Government spending and investment to through mediation of growth of economics have an effect on positive indirectly to local genuine revenues. Test of F indicate that government spending, investment and growth of economics have an effect on by together (simultaneous) to local genuine revenues. Coefficient of determinacy test of Adjusted R^2 showing the local genuine revenues influenced by government spending, investment and growth of economics equal to 43,4%, and the model have got away from result of classical assumption.

Keyword: Growth of Economics, Government Spending, Investment, Local Genuine Revenues.

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 telah memberi keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri. Kebijakan tersebut dikenal dengan otonomi daerah. Pelaksanaan otonomi daerah didasarkan atas pertimbangan bahwa daerah itu sendiri yang lebih mengetahui keadaan dan kebutuhan masyarakat di daerahnya. Otonomi daerah bertujuan untuk mempercepat pembangunan daerah dan laju pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan antar daerah, dan meningkatkan pelayanan publik (Andirfa dalam Jaya, 2014). Adanya otonomi daerah diharapkan semakin meningkatnya pelayanan diberbagai sektor terutama sektor publik sehingga mampu menarik investor untuk melakukan investasi di daerah. Berdasarkan pertimbangannya tersebut, maka pelaksanaan otonomi daerah diharapkan mampu membangun daerah secara optimal dan memacu pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Konsekuensi dari pelaksanaan otonomi daerah adalah pemerintah daerah harus menggali potensi-potensi sumber pendapatan sehingga mampu meningkatkan PAD. PAD adalah sumber penerimaan utama bagi suatu daerah. PAD yang diperoleh suatu daerah berasal dari pajakdaerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, serta lain-lain PAD yang sah.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi disertai dengan pemerataan pendapatan menjadi tujuan setiap daerah. Keberhasilan pembangunan ekonomi ini terlihat dari meningkatnya konsumsi akibat meningkatnya pendapatan. Kuznets (1955) mengemukakan bahwa pada tahap-tahap pertumbuhan awal, distribusi pendapatan atau kesejahteraan cenderung memburuk, namun pada tahap-tahap berikutnya hal itu akan membaik. Arsyad (1999) juga menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan perpaduan efek dari produktivitas yang tinggi dan populasi yang besar. Keberhasilan pembangunan ekonomi

itu sering ditafsirkan sebagai pertambahan pendapatan nasional atau produk bagi suatu bangsa, tanpa mempersoalkan siapa yang akan menikmati hasil-hasil pembangunan tersebut. Tingginya tingkat penghasilan perkapita yang dicapai tidak menjamin pemerataan hasil pembangunan, justru dengan hasil laju pertumbuhan yang tinggi itu diikuti pula ketimpangan pendapatan yang semakin melebar, disamping terjadinya urbanisasi yang tidak dapat dibendung, sebagai akibat dari menumpuknya industrialisasi di daerah perkotaan (Ardani dalam Danawati dkk, 2016).

Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi jangka panjang. Dari satu periode ke periode berikutnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Investasi ini akan menambah jumlah barang modal. Teknologi yang digunakan juga berkembang. Disamping itu tenaga kerja juga bertambah sebagai akibat pertambahan penduduk, pengalaman kerja dan pendidikan serta kenaikan ketrampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja.

Dalam melaksanakan suatu pembangunan dan mengurus rumah tangganya sendiri, suatu daerah harus mempunyai sumber-sumber keuangan sendiri yang cukup. Hal ini untuk menghindari ketergantungan daerah pada pemerintah pusat atau daerah tingkat atasnya. Keberhasilan pemerintah daerah membuat dan melaksanakan kebijakan yang mendorong kegiatan bisnis di wilayahnya, akan membawa banyak keuntungan bagi pemerintah daerah maupun masyarakat di daerah tersebut. Bagi pemerintah daerah, kegiatan tersebut merupakan sumber pendapatan yang diperoleh dari pajak. Sedangkan bagi masyarakat umum, keberhasilan menarik investasi tersebut akan menyerap lapangan kerja dan tentu saja meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengeluaran pemerintah merupakan salah satu alat intervensi pemerintah terhadap perekonomian yang dianggap paling efektif. Pengeluaran pemerintah adalah konsumsi barang dan jasa yang dilakukan pemerintah serta pembiayaan yang dilakukan pemerintah untuk keperluan administrasi pemerintahan dan kegiatan-kegiatan pembangunan (Sukirno, 2002). Kapasitas keuangan daerah ditunjukkan dalam bentuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Menurut UU No.32 dan 33 tahun 2004 APBD adalah rencana keuangan tahunan. Pemerintah daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), dan ditetapkan dengan peraturan daerah. APBD memuat rincian semua penerimaan daerah di satu sisi dan semua

pengeluaran daerah di sisi yang lain. Sebelum tahun 2003 APBD dari sisi pengeluaran terdiri dari belanja rutin dan belanja pembangunan, (Utama dalam Danawari dkk, 2016).

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan pengeluaran pemerintah, atau lebih umumnya adalah ukuran dari sektor publik, menjadi obyek penting untuk dianalisis dan diperdebatkan. Kontroversi pertama adalah dapatkah sektor publik menaikkan tingkat pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang (*long run steady state growth economy*). Secara umum gambaran pengeluaran publik, yaitu infrastruktur fisik atau *human capital*, dapat mempertinggi pertumbuhan tetapi keuangan khususnya pengeluaran dapat memperlambat pertumbuhan (*because of disincentive effect*). Secara umum dampaknya tergantung dari *trade off* antara pengeluaran publik yang produktif dan efek pajak yang bersifat distorsi.

Kebijakan distribusi pengeluaran pemerintah yang tepat sasaran dan ketepatan arah investasi ke daerah-daerah yang dapat menciptakan kesempatan kerja akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi apabila distribusi belum dapat dilakukan secara merata maka ketimpangan pendapatan kabupaten/kota tetap akan terjadi dan cenderung meningkat dan tidak lagi memberi ruang untuk masyarakat terutama berpenghasilan rendah ikut ambil bagian dalam proses pembangunan. Dengan demikian analisis pengaruh pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi serta ketimpangan pendapatan penting dilakukan.

Keberhasilan pembangunan di suatu daerah disamping ditentukan oleh besarnya pengeluaran pemerintah juga dipengaruhi oleh besarnya investasi di daerah. Investasi merupakan salah satu pilar pertumbuhan ekonomi (Sjafii, 2009). Investasi dapat menjadi titik tolak bagi keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan di masa depan karena dapat menyerap tenaga kerja, sehingga dapat membuka kesempatan kerja baru bagi masyarakat yang pada gilirannya akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2014) yang meneliti mengenai “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali” Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan lokasi penelitian, penelitian sebelumnya pada daerah kabupaten/kota di Provinsi Bali, sedangkan pada penelitian ini pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah.

2. Dalam penelitian ini menambahkan satu variabel yaitu PAD yang mengacu pada penelitian Ifrizal dkk (2014).

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Kabupaten/Kota yang terdapat di Jawa Tengah. Periode pengamatan 2013-2015 sejumlah 35 Kabupaten/Kota. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) serta Tabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh.

Data dan Sumber Data

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang lebih siap dipakai dan dikumpulkan oleh orang lain baik dari kantor pemerintah, badan usaha, atau hasil dari penelitian orang lain (Trenggonowati, 2009).
2. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang berasal dari laporan realisasi APBD untuk mendapatkan data PAD, investasi dan pengeluaran pemerintah yang diperoleh di www.djpk.depkeu.go.id. Laporan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku yang diperoleh melalui situs www.bps.jateng.go.id.

Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional

1. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah daerah adalah nilai pembelanjaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah yang digunakan untuk kepentingan masyarakat. Pengeluaran untuk menyediakan fasilitas pendidikan dan kesehatan, pengeluaran yang menyediakan polisi dan tentara, pengeluaran gaji untuk pegawai pemerintah, dan pengeluaran untuk pengembangan infrastruktur dibuat untuk kepentingan masyarakat. Diukur menggunakan data pengeluaran rutin yang di tahun 2002 disebut Belanja Aparatur daerah dan di tahun 2007 berubah menjadi Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Pengukuran (*proxy*) yang digunakan adalah dalam bentuk rupiah per tahun dari tahun 2013-2015.

2. Investasi

Menurut Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005, Investasi adalah penempatan sejumlah dana dan/atau barang oleh pemerintah pusat dalam jangka panjang untuk investasi pembelian surat berharga dan investasi langsung yang mampu mengembalikan nilai pokok ditambah dengan manfaat ekonomi, sosial, dan/atau manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran (*proxy*) yang digunakan adalah realisasi jumlah pengeluaran pembiayaan penyertaan modal Investasi daerah dalam bentuk rupiah per tahun dari tahun 2013-2015.

3. Pertumbuhan ekonomi daerah

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah perubahan PDRB per tahun menurut harga berlaku. Penggunaan data pertumbuhan ekonomi dalam harga berlaku, yang dinyatakan dalam satuan rupiah (juta rupiah). Penggunaan data pertumbuhan ekonomi dalam harga berlaku dengan alasan bahwa data dalam desentralisasi fiskal adalah dalam harga berlaku diukur dalam bentuk rupiah per tahun dari tahun 2013-2015.

4. Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan UU Nomor 33 Tahun 2004 Pasal 1 menyebutkan bahwa “Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber di dalam daerahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku”. PAD dalam penelitian ini diukur dengan jumlah seluruh penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yang diperoleh suatu daerah. Pengukurannya dalam bentuk rupiah per tahun dari tahun 2013-2015.

Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang diolah dengan menggunakan program SPSS. Dalam analisis jalur terdapat suatu variabel yang berperan ganda yaitu sebagai variabel independen pada suatu hubungan namun menjadi variabel dependen pada hubungan lain (Utama, 2007). Demikian juga Kerllinger (2002) menyebutkan bahwa dengan menggunakan analisis jalur akan dapat dihitung pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Perhitungan koefisien jalur dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana, yaitu *Ordinary Least Square (OLS)*. Hubungan antar variabel penelitian ditampilkan dalam persamaan struktural, yaitu:

$$Z = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Z + \epsilon_2 \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

Z = Pertumbuhan Ekonomi

X₁ = Pengeluaran Pemerintah

X₂ = Investasi

β = Slope atau Koefisien Regresi

ε = Error term.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F. Caranya adalah dengan membandingkan antara nilai kritis F_{-tabel} dengan nilai F_{-hitung} yang terdapat pada Tabel *Analysis Variance* dari hasil perhitungan. Pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara simultan terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan semua variabel independen (Ghozali, 2011).

Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel variabel dependen (Ghozali, 2011 : 98). Dalam penelitian ini menggunakan *level of significance* 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi yang dapat dilihat dari nilai R Square. Uji R² atau koefisien determinasi adalah mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel x (dependen) dan variabel y (independen) dengan notasi R². Nilai R² memiliki interval mulai dari 0 sampai 1. Semakin besar R²

(mendekati 1) maka model regresi tersebut semakin baik karena mewujudkan hubungan yang kuat. Sedangkan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabilitas dari variabel dependen atau menunjukkan hubungan yang lemah. Adjust R^2 digunakan untuk mengatasi kelemahan pada R^2 yang peka terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Karena dengan adanya penambahan variabel bebas ke dalam model regresi kemungkinan akan menaikkan nilai R^2 .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Jalur (*path analysis*)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis jalur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Ringkasan Analisis Jalur (*Path Analyses*)

Regresi	Koefisien	Koefisien	t hitung	Sig	Keterangan
	Reg Terstandar	Reg Tak Standar			
$X_1 \rightarrow Z$	0,490	17,955	5,409	0,000	Signifikan
$X_1 \rightarrow Y$	0,328	0,050	3,738	0,000	Signifikan
$X_2 \rightarrow Z$	-0,042	-118,078	-0,460	0,647	Tidak Signifikan
$X_2 \rightarrow Y$	0,253	2,979	3,282	0,001	Signifikan
$Z \rightarrow Y$	0,348	0,001	4,044	0,000	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Keterangan:

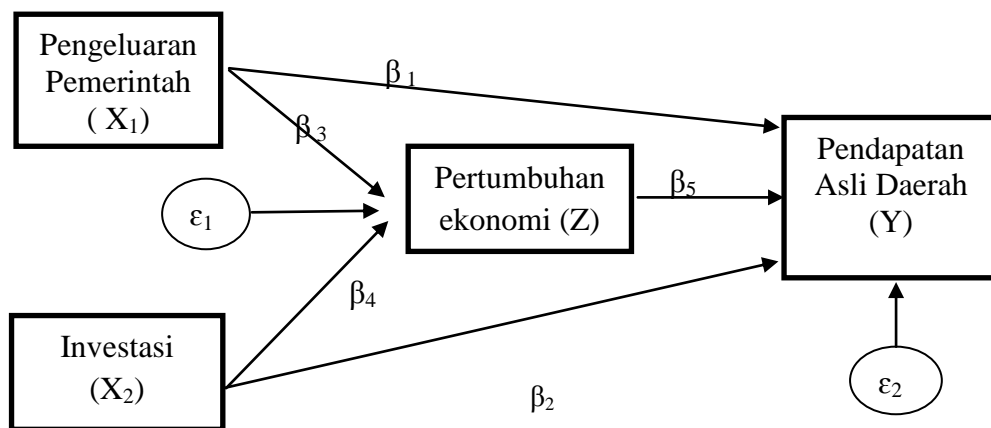
X_1 = Pengeluaran Pemerintah

X_2 = Investasi

Z = Pertumbuhan Ekonomi

Y = PAD

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah, investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Berdasarkan ringkasan koefisien jalur pada Tabel di atas, maka diagram jalur adalah sebagai berikut:



Gambar Diagram Jalur Pengaruh Langsung Pengeluaran Pemerintah, Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah

Analisis path juga menunjukkan besaran dari pengaruh total, pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Hasil olahan data mengenai perhitungan pengaruh langsung, tidak langsung, dan total variabel penelitian tertera pada Tabel berikut:

Tabel Ringkasan Pengaruh Langsung, Tidak Langsung, dan Total Antar variabel

	X_1			X_2			Z		
	PL	PTL	PT	PL	PTL	PT	PL	PTL	PT
Z	0,490	-	0,490	-0,042	-	-0,042	-	-	-
Y	0,328	0,170	0,498	0,253	-0,014	0,239	0,348	-	0,348
Sig.	0,000			0,001			0,000		

Sumber: Data sekunder diolah, 2016

Keterangan:

X_1 : Pengeluaran Pemerintah

X_2 : Investasi

Z : Pertumbuhan Ekonomi

Y : Pendapatan Asli Daerah

PTL : Pengaruh tidak langsung

PL : Pengaruh langsung

PT : Pengaruh total

Berdasarkan ringkasan pengaruh langsung dan tidak langsung pada tabel IV.9 dapat dijelaskan bahwa pengaruh langsung pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah adalah sebesar 0,490. Pengaruh tidak langsung pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah melalui pertumbuhan ekonomi adalah 0,170 dengan total pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah menjadi sebesar 0,498. Demikian juga pengaruh langsung investasi terhadap pendapatan asli daerah adalah sebesar 0,253. Pengaruh tidak langsung investasi terhadap pendapatan asli daerah melalui pertumbuhan ekonomi adalah -0,014 dengan total pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah menjadi sebesar 0,239.

Uji F

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara serentak atau bersama-sama diperoleh besarnya pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah dengan nilai F_{hitung} sebesar $26,528 > \text{nilai } F_{tabel}$ sebesar 2,70 dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha = 0,05$; hal ini berarti bahwa pengeluaran pemerintah, investasi dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini juga bisa diartikan bahwa model regresi yang digunakan sudah sesuai (fit) dengan datanya.

Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi (*adjusted R²*) besarnya pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi dan pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah sebesar 0,434; hal ini berarti bahwa pendapatan asli daerah dipengaruhi oleh pengeluaran pemerintah, investasi dan pertumbuhan ekonomi sebesar 43,4%, sedangkan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PAD

Hasil analisis data di atas, pengeluaran pemerintah memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini membuktikan bahwa pengeluaran pemerintah daerah pada masing-masing daerah mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka pendapatan asli daerah juga akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini sesuai atau konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dkk (2014) yang membuktikan adanya pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh Investasi Terhadap PAD

Hasil analisis data di atas, investasi memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,005. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini membuktikan bahwa semakin besar investasi yang masuk, maka akan menyebabkan pendapatan asli daerah meningkat. Investasi yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur dan segala hal bagi kesejahteraan masyarakat akan menyebabkan pendapatan asli daerah akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai atau konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ifrizal, Darwanis dan Sulaiman (2014) dan Jolianis (2012) yang membuktikan adanya pengaruh investasi terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil analisis data di atas, pengeluaran pemerintah memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan pengeluaran pemerintah daerah termasuk mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja aparatur daerah untuk terus berusaha meningkatkan pelayanan publik, penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai serta dapat meningkatkan kemampuan administrasi daerah sehingga sumber penting penerimaan daerah dapat digunakan untuk membiayai pembangunan baik fisik maupun non-fisik dan pada akhirnya laju pertumbuhan ekonomi daerah akan meningkat. Hasil penelitian ini sesuai atau konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2013) serta Maharani dan Isnawati (2014) yang membuktikan adanya pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil analisis data di atas, investasi memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,647. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini membuktikan bahwa investasi pada masing-masing daerah cenderung rendah, maka pertumbuhan ekonomi daerah juga akan mengalami penurunan. Hal tersebut karena harus disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah dan tergantung kebijakan kepala daerah masing-masing. Walaupun terdapat dana investasi atau penyertaan modal pada kabupaten/kota dalam satu periode tahun anggaran, namun nilai yang dijadikan penyertaan modal sebagai investasi juga masih belum signifikan. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Nurhayati (2015) dan Maharani (2015) yang menyatakan bahwa investasi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap PAD

Hasil analisis data di atas, investasi memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Hal ini membuktikan bahwa dengan tersedianya infrastruktur dan prasarana publik yang menunjang perekonomian, pertumbuhan ekonomi dapat memberikan semangat kepada para pelaku usaha sehingga kegiatan perekonomian meningkat dan maksimal yang menyebabkan pendapatan asli daerah menjadi bertambah. Hasil penelitian ini sesuai atau konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widanta (2014) dan Ayu Desmawati dkk (2015) yang membuktikan adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pendapatan asli daerah.

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi dengan Mediasi Pertumbuhan Ekonomi Terhadap PAD

Hasil analisis data di atas, pengeluaran pemerintah dan investasi dengan mediasi pertumbuhan ekonomi memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dengan mediasi pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Artinya pengaruh tidak langsung pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah melalui pertumbuhan ekonomi adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memediasi secara parsial pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pendapatan asli daerah dengan adanya peningkatan dari pengaruh langsung dan pengaruh totalnya. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan Wahyuni dkk (2014) dan Danawati (2016) yang membuktikan adanya pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap PAD melalui pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi dengan Mediasi Pertumbuhan Ekonomi Terhadap PAD

Hasil analisis data di atas, investasi dengan mediasi pertumbuhan ekonomi memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,001. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dengan mediasi pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Artinya pengaruh tidak langsung investasi terhadap pendapatan asli daerah melalui pertumbuhan ekonomi adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memediasi secara parsial pengaruh investasi terhadap pendapatan asli daerah dengan adanya peningkatan dari pengaruh langsung dan pengaruh totalnya. Penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wahyuni dkk (2014) dan Danawati (2016) yang membuktikan adanya pengaruh Investasi terhadap PAD melalui pertumbuhan ekonomi.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, pengeluaran pemerintah dan investasi berpengaruh langsung dan positif terhadap pendapatan asli daerah. Kemudian pengeluaran pemerintah berpengaruh langsung dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan investasi tidak berpengaruh langsung dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta pertumbuhan ekonomi berpengaruh langsung dan positif terhadap pendapatan asli daerah. Selanjutnya pengeluaran pemerintah dan investasi melalui mediasi dari pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif tidak langsung terhadap pendapatan asli daerah.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah secara statistik dan informasi tertulis mengenai laporan realisasi APBD pada tahun 2013–2015. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu pengeluaran pemerintah, investasi dan pertumbuhan ekonomi, sehingga hasil penelitian ini belum maksimal untuk menjelaskan variasi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder yaitu dari data laporan realisasi APBD dan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah yang datanya sangat kurang lengkap dan sangat membatasi alur penelitian, sehingga hal ini menjadikan hasil penelitian tidak mewakili pembahasan yang benar-benar menjadi permasalahan dari pendapatan asli daerah (PAD) dan pada akhirnya tidak dapat digeneralisasikan menjadi suatu penelitian yang kredibel.

Saran

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, adalah penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan ruang lingkup secara lebih luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik tidak hanya dengan data secara statistik dan informasi tertulis tentang APBD saja, namun bisa memberikan gambaran yang lebih riil tentang pendapatan asli daerah dengan menggabungkan laporan rencana dan realisasi anggaran dari berbagai instansi terkait. Kemudian penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah variabel independen lainnya dan juga variabel moderating sebagai bagian dari interaksi yang diduga mampu menjelaskan secara maksimal variasi terhadap variabel dependen serta diharapkan tidak hanya menggunakan data sekunder laporan data sensus

terbaru dan termutakhirkan yang didapatkan dari BPS, tetapi juga melalui metode observasi atau pengamatan terhadap obyek secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, I Putu Ngurah Panji Kartika dan Dwirandra, A.A.N.B. 2014. "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Pada Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 1 (2014):79-92
- Kuznets, Simon. 1955. Economic Growth and Income Inequality. *The American Economic Review*. Volume XLV.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Danawati, Sri. Bandesa, I K.G, dan Utama, Made Suyana. 2016. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Kesempatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi Serta Ketimpangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Udayana, Vol.5, No.7
- Sukirno, Sadono. 2002. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sjafii, Ahmad, 2009. Pengaruh Investasi Fisik dan Investasi Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur 1990 – 2004. *Journal of Indonesia Applied Economics*. Vol 3, No 1 hal 59 – 76.
- Wahyuni, I Gusti Ayu Putri, Sukarsa, Made dan Yuliarti, Nyoman. 2014. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota di Provinsi Bali". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.3, No.8".
- Ifrizal, Darwanis dan Sulaiman. 2014." Pengaruh Investasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Serta Dampaknya pada Kemampuan Daerah Membiayai Belanja Pegawai". *Jurnal Akuntansi*. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol 3 No 8.
- Syafitri, Irma. 2009. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum, Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara". *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Halim, Abdul. 2007 *Manajemen Keuangan Daerah: Seri Bunga Rampai*. Yogyakarta: BPFE.
- Prasetyo, P. Eko. 2009. *Ekonomi Industri*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Todaro, Michael. P, 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Erlangga (Terjemahan).
- _____. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi ke-sembilan. (Drs. Haris Munandar, MA dan Puji A.L., SE, Pentj). Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Mubyarto. 2003. "Teori Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Ekonomi Pancasila". *Jurnal Ekonomi Rakyat*. Tahun II – No. 4.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta: Airlangga
- Husna, Umdatul. 2015. "Pengaruh PDRB, Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Kota Se Jawa Tengah". *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Jolianis. 2012. "Analisis Perekonomian Daerah Dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Barat". *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. STKIP PGRI, Vol.1, No. 1

- Haryanto, Tommy Prio. 2013. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007-2011". *Economics Development Analysis Journal*. Vol 2 No 3.
- Maharani, Kurnia dan Isnowati, Sri. 2014. "Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Hal. 62-72. Vol 21, No 1.
- Nurhayati, Mufizatun. 2015. "Pengaruh Kemandirian Daerah, Investasi Pemerintah, Angkatan Kerja dan Pendapatan Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di 33 Provinsi Tahun 2008-2013". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*. Volume 1, Nomor 3
- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Desmawati, A. Zamzami & Zulgani. 2015. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi". *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*. Universitas Udayana, Vol.3, No.1,
- Sukirno, Sadono. 2004. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta : Kencana.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Utama, Made Suyana. 2007. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Buku Ajar. Denpasar: Sastra Utama.
- Kerlinger, Fred. N. 2002. *Asas-asas Penelitian Behavioral*. Edisi Ketiga (Penerjemah: Landung R. Simatupang). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19. Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- www.djpk.depkeu.go.id.
- www.bps.jateng.go.id.